

5. SIMPULAN

Pada pembuatan karya film pendek animasi berjudul *Duet Maut*, penulis memiliki target untuk dapat menggambarkan rivalitas tokoh Mauryn dan Dito melalui *shot design*. Untuk merancang hal tersebut penulis melakukannya dengan membuat *storyboard* berdasarkan teori-teori terkait tipe *shot*, komposisi, *camera movement*, dan *split-screen* beserta teori pendukung terkait dinamika hubungan untuk menunjukkan rivalitas antar karakter. Seperti *scene 2 shot 20* yang menggunakan *medium close-shot* lalu berubah menjadi *close-shot* yang dipadukan dengan *split-screen* yang bergeser dari kiri ke kanan dan sebaliknya beserta komposisi yang bermula *balanced* menjadi *unbalanced*. Dengan memadukan aspek-aspek tersebut pada *storyboard* dan tetap mengacu pada konteks yang terjadi pada adegan, dinamika hubungan rivalitas antar tokoh Mauryn dan Dito yang sedang menegang pada *scene 2 shot 20* diharapkan dapat divisualisasikan dengan lebih efektif melalui *shot*, begitu juga dengan *scene 7 shot 52*.

Dengan melakukan perancangan ini dapat berguna untuk memperdalam pemanfaatan *shot* dan memadukan teknik-teknik yang ada menjadi lebih menarik dan berfungsi untuk memperdalam karakter pada film. Seperti halnya tokoh Mauryn dan Dito yang memiliki rivalitas tinggi dapat digambarkan melalui tipe *shot*, komposisi, *camera movement*, dan *split-screen*. Keterbatasan yang dialami selama pengerjaan karya ini adalah waktu sehingga penulis tidak dapat melakukan eksplorasi lebih jauh dalam pemanfaatan teknik-teknik yang digunakan dalam perancangan *storyboard*. Topik yang penulis gunakan masih bisa dilanjutkan dan dikembangkan terutama terkait *split-screen* dan pemanfaatannya dalam *storytelling*.